

ABSTRAK

Siti Khadijah Utami 2022. *Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah Area Banjarmasin Rayon Ahmad Yani.* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Bapa Hariyanto, S.E.,M.M. dan pembimbing ke (II) Ibu Erisa Nilasari, S.P.,M.P.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Piutang Dagang, PLN

PT. PLN(Persero) Rayon Ahmad Yani sebuah badan usaha bisnis yang bergerak dibidang penindustrian barang yang mana penjualan yang dilakukan secara tunai dan kredit, setiap pembelian yang dilakukan secara kredit yang mana akan menimbulkan piutang sehingga perusahaan meminta jaminan kepada pihak debitur sebagai pegangan perusahaan ketika debitur tidak dapat membayar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana analisis akuntansi piutang dagang pada PT. PLN(Persero) Rayon Ahmad Yani; (2) mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi piutang dagang yang selama ini dijalankan oleh PT. PLN(Persero) Rayon Ahmad Yani.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara. Subjek dalam wawancara kepada supervisor pelayanan pelanggan dan admin PT.PLN(Persero). Analisis data yang digunakan dengan metode deskriptif dengan cara mendeskripsikan data melalui penyajian data dan menjelaskan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) Piutang di PT. PLN(Persero) Rayon Ahmad Yani pada tahun 2017 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan namun di tahun 2020 mengalami penurunan. Pertahun 2020 piutangnya sebesar Rp.35.532.222.758 sedangkan piutang tak tertagih dari tahun 2017 hingga tahun 2020 mengalami penurunan, yang mana piutang tak tertagih tahun 2020 sebesar Rp. 342.345.674. Piutang Tak Tertagih perseroan masih tetap bisa memperlihatkan kinerja yang baik hal ini dilihat dari rasio penagihan semakin berkurang dari tahun 2017 hingga tahun 2020, yang mana ditahun 2020 rasio penagihan hanya tersisa 9,63%. (2) Perlakuan akuntansi piutang yang selama ini dijalankan oleh PT. PLN (Persero) Rayon Ahmad Yani terpusat ke PT. PLN(Persero) yang mana pengakuan, pencatatan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian berdasarkan pada PSAK 71. dan mestinya menggunakan kerugian piutang yang seharusnya, agar dapat mengetahui hasil yang sebenarnya pada periode akhir di dalam laporan keuangan.